

PENGARUH KEMAMPUAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN DARMO SUITE

Edjoelpan Rusadi

Dosen Manajemen Pariwisata
Sekolah Tinggi Pariwisata Satya Widya Surabaya
Jl. Bendul Merisi Utara VIII/23 Surabaya
Email : stpsatyawidya@gmail.com

Abstract :

This research was carried out as part of the implementation of the Tri Dharma Pendidikan at the School of Tourism "Satya Widya" Surabaya. With this research, it is expected to analyze whether or not there is an effect of work ability on work productivity in the room division department at Grand Darmo Suite Hotel Surabaya. This research is expected to be an effort to develop science, especially in the field of hotel human resources and generate empirical knowledge that is beneficial for the development of work productivity in departmental room division employees, and to increase library repertoire on campus. This study answers the formulation of the problem through data analysis and change that results in R_h of 0.3629, meaning that between work ability and work productivity is included in the category of "low" levels of relations. r table is 0.361, meaning that between work ability and work productivity is greater than r_h . t count is 2.060, meaning that the work ability of work productivity is smaller than t table. t table is 2.048, meaning that the work ability of work productivity is greater than t count. H_0 is accepted and H_a is rejected, meaning that the correlation between work ability and work productivity is significant. The determinant test produces a number of $(0.3629)^2 = 0.131$, meaning that the ability of work to work productivity is very influential.

Keywords: *Work Capability, Human Resources, Work Productivity*

Abstrak :

Penelitian ini dilaksanakan sebagai bagian dari pelaksanaan tri darma perguruan di Sekolah Tinggi Pariwisata "Satya Widya" Surabaya. Dengan penelitian ini diharapkan dapat dianalisis ada tidaknya pengaruh kemampuan kerja terhadap produktivitas kerja di *room division department* pada *Grand Darmo Suite Hotel* Surabaya. Penelitian ini diharapkan menjadi suatu upaya pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang sumber daya manusia hotel dan menghasilkan pengetahuan empiric yang bermanfaat bagi pengembangan produktifitas kerja karyawan *room division departemen*, dan menambah perbendaan pustaka di kampus. Penelitian ini menjawab rumusan masalah melalui analisa data dan perubahan yang menghasilkan R_h sebesar 0,3629, artinya antara kemampuan kerja terhadap produktivitas kerja termasuk pada kategori yang tingkat hubungan "rendah". r tabel sebesar 0,361, artinya antara kemampuan kerja terhadap produktivitas kerja lebih besar dari pada r_h . t hitung sebesar 2,060, artinya antara kemampuan kerja terhadap produktivitas kerja lebih kecil dari t tabel. t tabel sebesar 2,048, artinya kemampuan kerja terhadap produktivitas kerja lebih besar dari t hitung. H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya keofisien korelasi kemampuan kerja terhadap produktivitas kerja adalah signifikan. Uji determinan menghasilkan angka sebesar $(0,3629)^2 = 0,131$, artinya antara kemampuan kerja terhadap produktivitas kerja sangat berpengaruh.

Kata Kunci: *Kemampuan Kerja, Sumber Daya Manusia, Produktivitas Kerja*

PENDAHULUAN

Karyawan suatu perusahaan akan dapat bekerja dengan baik dalam menghasilkan suatu barang apabila mereka mempunyai minat dan semangat terhadap pekerjaan tersebut. Minat dan semangat tersebut dapat tumbuh apabila para pengusaha selalu menyadari akan kewajiban-kewajibannya terhadap para karyawan tersebut, dalam hal membimbing, membina dan merawatnya secara wajar sesuai dengan azas-azas kemanusiaan serta menghargainya sebagai pelaksana dari perusahaan. Karyawan yang memiliki semangat kerja yang tinggi akan meningkatkan kehidupan organisasi atau perusahaan. Loyalitas dan semangat kerja dapat dilihat dari mereka merasa senang dengan pekerjaannya. Mereka akan memberikan lebih banyak perhatian, imajinasi, dan keterampilan dalam pekerjaannya. Dengan pengelolaan sumber daya manusia yang baik diharapkan akan mendukung perkembangan perusahaan menjadi lebih pesat dan sebaliknya jika sumber daya manusia tidak dikelola dengan baik oleh suatu perusahaan, maka akan menghasilkan karyawan yang kurang bermutu dan akan berdampak pada perusahaan yang tidak berkembang dengan baik.

Dunia kerja memiliki dinamika dan fenomenanya sendiri, salah satunya adalah masalah produktivitas kerja. Semakin ketat persaingan antara perusahaan dewasa ini menuntut perusahaan mampu bertahan dan bertahan dan berkompetisi dengan perusahaan lain. Salah satu yang dapat ditempuh perusahaan adalah meningkatkan produktivitas kerja. Produktivitas kerja karyawan merupakan perwujudan dari tingginya kemampuan kerja karyawan yang diberikan karyawan pada saat melakukan pekerjaan merupakan salah satu faktor yang mempunyai peranan besar dalam menentukan sukses tidaknya dalam kegiatan usaha. Karyawan merupakan makhluk sosial yang bagi setiap perusahaan, sebagaimana menurut Malayu (2003:202), "Mereka menjadi perencana, pelaksana, pengendali yang selalu berperan aktif dalam mewujudkan tujuan perusahaan".

Pentingnya produktivitas dalam peningkatan kegiatan organisasi telah disadari oleh pimpinan dan karyawannya, melalui berbagai perbaikan kerja dengan harapan tercapai produktivitas yang tinggi.

KAJIAN PUSAKA

Kemampuan Kerja

Sumber daya manusia yang memiliki kemampuan tinggi sangat menunjang tercapainya visi dan misi organisasi untuk segera maju dan berkembang pesat. Pengertian kemampuan kerja terdiri dari dua kata, yaitu kemampuan dan kerja. Kemampuan kerja adalah seseorang yang memiliki kecakapan atau kesanggupan untuk menjalankan sesuatu yang diwujudkan melalui tindakannya untuk meningkatkan produktivitas kerjanya. "Menurut Pertiwi (2008) kemampuan merupakan suatu kapasitas individu untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan".

"Menurut Gitosudarmo dan Sudita (2008) pencapaian prestasi berkaitan dengan kemampuan menyelesaikan tujuan yang menantang (*challenging goal*)". Sebagian orang menyenangi tujuan-tujuan yang menantang (tujuan yang cukup berat tetapi masih mungkin tercapai), dan sebagian lagi menyenangi tujuan yang moderat rendah. Kemampuan seseorang diperlukan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan. Ini

berarti bahwa dalam menyelesaikan pekerjaan selalu masih tersedia suatu tingkatan kemampuan yang belum dipergunakan oleh seseorang.

Produktivitas Kerja

”Produktivitas kerja adalah suatu konsep *universal* yang menciptakan lebih banyak barang dan jasa bagi kehidupan manusia dengan menggunakan sumber daya yang serba terbatas (Tarwaka. Bakri, dan Sudiajeng, 2004, p.137)”. ”Secara umum produktivitas diartikan atau dirumuskan sebagai perbandingan antara keluaran (*output*) dengan masukan (*input*) Hasibuan (2003:126)”. Apabila produktivitas dimungkinkan oleh adanya peningkatan efisiensi (waktu, bahan, tenaga) dan sistem kerja. ”Menurut Sinungan, (2003, p.12), secara umum produktivitas diartikan sebagai hubungan antara hasil nyata maupun fisik (barang-barang atau jasa) dengan masuknya yang sebenarnya”. Produktivitas juga diartikan sebagai tingkat efisiensi dalam memproduksi barang-barang atau jasa. Produktivitas juga diartikan sebagai 1) perbandingan ukuran harga bagi masukan dan hasil., 2) perbedaan antara kumpulan jumlah pengeluaran dan masukan yang dinyatakan dalam satuan-satuan (*unit*) umum. Ukuran produktivitas yang paling terkenal berkaitan dengan tenaga kerja yang dapat dihitung dengan membagi pengeluaran oleh jumlah yang digunakan atau jam-jam kerja orang-orang. Produktivitas individu dapat dinilai dari apa yang dilakukan oleh individu tersebut dalam kerjanya. Dengan kata lain, produktivitas individu adalah bagaimana seseorang melaksanakan pekerjaannya atau unjuk kerja (*job performance*)

METODE PENELITIAN

Desain yang digunakan adalah desain asosiatif berhubungan, yakni suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel *dependent*. Dengan penelitian ini akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala. Dalam penelitian ini desain yang digunakan adalah yang bersifat berhubungan. Dimana data ini dianalisa secara statistik parametris dan bertujuan untuk menjawab hipotesis yang akan diuji dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana (*product moment*) dan Uji T.

ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemampuan kerja terhadap produktivitas kerja terhadap kinerja karyawan pada Grand Darmo Suite Hotel & Apartment. Pembahasan analisis asosiatif variabel penelitian, hasil pengujian hipotesis. Berdasarkan kuesioner yang sudah distributorkan, dibawah ini adalah perhitungan yang didapatkan sebagai berikut beserta perhitungannya :

No Res	X	Y	$x - \bar{x}$	$y - \bar{y}$	x^2	y^2	XY
1	55	32	3.067	-8.500	9.406	72.250	-26.070
2	52	27	0.067	-13.500	0.004	182.250	-0.905
3	47	35	-4.933	-5.500	24.334	30.250	27.132
4	53	41	1.067	0.500	1.138	0.250	0.534
5	51	40	-0.933	-0.500	0.870	0.250	0.467
6	55	39	3.067	-1.500	9.406	2.250	-4.601

7	48	36	-3.933	-4.500	15.468	20.250	17.699
8	60	43	8.067	2.500	65.076	6.250	20.168
9	40	43	-11.933	2.500	142.396	6.250	-29.833
10	55	40	3.067	-0.500	9.406	0.250	-1.534
11	54	55	2.067	14.500	4.272	210.250	29.972
12	56	50	4.067	9.500	16.540	90.250	38.637
13	54	51	2.067	10.500	4.272	110.250	21.704
14	55	41	3.067	0.500	9.406	0.250	1.534
15	48	36	-3.933	-4.500	15.468	20.250	17.699
16	55	39	3.067	-1.500	9.406	2.250	-4.601
17	46	32	-5.933	-8.500	35.200	72.250	50.431
18	54	43	2.067	2.500	4.272	6.250	5.168
19	55	41	3.067	0.500	9.046	0.250	1.534
20	51	41	-0.933	0.500	0.870	0.250	-0.467
21	55	45	3.067	4.500	9.406	20.250	13.802
22	54	41	2.067	0.500	4.272	0.250	1.034
23	40	38	-11.933	-2.500	142.396	6.250	29.833
24	54	40	2.067	-0.500	4.272	0.250	-1.034
25	53	38	1.067	-2.500	1.138	6.250	-2.668
26	60	44	8.067	3.500	65.076	12.250	28.235
27	45	36	-6.933	-4.500	48.066	20.250	31.199
28	54	51	2.067	10.500	4.272	110.250	21.704
29	48	36	-3.933	-4.500	15.468	20.250	17.699
30	51	41	-0.933	0.500	0.870	0.250	-0.467
Total	1558	1215	0.010	0.000	681.492	1029.500	304.000

$$R_h = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$R_h = \frac{304,000}{\sqrt{(681,492)(1029,500)}}$$

$$R_h = \frac{304,000}{\sqrt{701596}}$$

$$R_h = \frac{304,000}{837,6132}$$

$$R_h = 0,3629$$

Dari hasil perhitungan dapat diketahui bahwa mendapat hubungan yang positif sebesar 0,3629 antara kemampuan kerja dan produktivitas kerja. Untuk dapat memberi interpretasi terhadap kuatnya hubungan ini, maka dapat digunakan pedoman seperti yang tertera pada tabel berikut ini :

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiono, metode penelitian bisnis tahun 2010

Berdasarkan tabel diatas tersebut, maka koefisien korelasi yang digunakan sebesar 0,3629 termasuk pada kategori rendah. Jadi terdapat hubungan yang rendah antara kemampuan kerja dan produktivitas kerja. Hubungan tersebut baru berlaku untuk sampel yang 30 orang tersebut. Untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan berlaku untuk seluruh populasi yang berjumlah 30 orang, maka perlu diuji signifikansinya. Rumus uji signifikansi product moment ditunjukkan pada rumus berikut ini :

$$t =$$

$$t = \frac{0,3629 \sqrt{30 - 2}}{\sqrt{1 - (0,3629)^2}}$$

$$t = \frac{0,3692 \sqrt{28}}{\sqrt{1 - (0,3629)^2}}$$

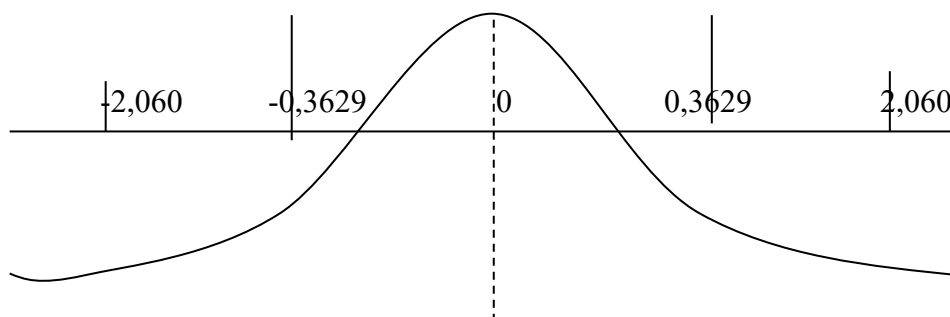
$$t = \frac{1,920}{0,932}$$

$$t = \frac{1,920}{0,932}$$

$$0,932$$

$$t = 2,060$$

Harga t hitung tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga 0,3629. Untuk kesalahan 5% uji dua pihak dan $dk = n - 2 = 28$, maka diperoleh t tabel = 2,048. Hal ini dapat digambarkan seperti berikut :



Berdasarkan perhitungan dan yang ditunjukkan pada gambar diatas maka dinyatakan bahwa t hitung jatuh pada daerah penolakan H_0 , hubungan antara kemampuan kerja terhadap produktivitas kerja diterima dan hipotesis alternatif ditolak. Jadi kesimpulannya koefisien korelasi antara kemampuan kerja dan produktivitas kerja sebesar 0,3629 adalah signifikan, artinya korelasi dari tabel efisien tersebut dapat di generalisasikan atau dapat berlaku pada populasi dimana sampel 30 orang.

Uji signifikansi korelasi product moment secara praktis, yang tidak perlu dihitung, tetapi langsung dikonsultasikan pada r tabel product moment. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa, untuk $n = 30$, taraf kesalahan 5%, maka harga r tabel = 0,361. Ketentuannya bila r hitung lebih < dari r tabel, maka H_0 diterima, dan H_a ditolak. Tetapi sebaliknya bila r hitung lebih > dari r tabel maka H_a diterima. Ternyata r_h (0,3629) lebih < dari r tabel (0,361). Dengan demikian koefisien korelasi 0,3629 itu signifikansi, (hasil sama dengan cara sebelumnya, dengan uji t).

Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi, dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Jadi koefisien derterminasi $(0,3629)^2 = 0,131$. Hal ini berarti varian yang terjadi pada variabel 13,1%. Pengertian ini sering diartikan pengaruh kemampuan kerja atas produktivitas kerja = 13,1%, dan sisanya 86,9%, seperti kemampuan kerja yang tak terduga. Misalnya, kelincahan mental berpikir dari segala arah, terbuka atau menerima informasi dan gagasan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data tersebut di atas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut Grand Darmo Suite Hotel & Apartment Surabaya adalah salah satu hotel yang menjadi penelitian untuk menganalisis perbaikan dari kemampuan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan terutama dibagian room division yang membawahi langsung *front office department* dan *housekeeping department*.

Penelitian ini menjawab rumusan masalah melalui analisa data dan perubahan yang menghasilkan R_h sebesar 0,3629, artinya antara kemampuan kerja terhadap produktivitas kerja termasuk pada kategori yang tingkat hubungan “rendah”.

r tabel sebesar 0,361, artinya antara kemampuan kerja terhadap produktivitas kerja lebih besar dari pada r_h . t hitung sebesar 2,060, artinya antara kemampuan kerja terhadap produktivitas kerja lebih kecil dari t tabel. t tabel sebesar 2,048, artinya kemampuan kerja terhadap produktivitas kerja lebih besar dari t hitung.

H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya koefisien korelasi kemampuan kerja terhadap produktivitas kerja adalah signifikan. Uji determinan menghasilkan angka sebesar $(0,3629)^2 = 0,131$, artinya antara kemampuan kerja terhadap produktivitas

kerja sangat berpengaruh. Dari rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini sudah terjawab bahwa antara kemampuan kerja terhadap produktivitas kerja ada pengaruh asosiatif.

DAFTAR RUJUKAN

- Gitosudarmo, I. dan I Nyoman S. 2008. *Perilaku Keorganisasian*. Yogyakarta : BPFE
- Hasibuan, Malayu S.P. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi,. Bumi Aksara
- Pertiwi.2008.*Manajemen Sumber Daya Manusia Cetakan ke-1*. CV Pustaka Setia. Bandung
- Sinungan, Muchdarsyah.2003. *Produktivitas Apa dan Bagaimana*. Bandung: Bumi Aksara
- Tarwaka, Bakri Solichul HA, Sudiajeng, L.2004.*Ergonomi Untuk Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Produktivitas*.Surakarta. UNIBA PRESS